

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh asimetris dari harga minyak dunia terhadap pertumbuhan ekonomi dan inflasi pada delapan negara pengekspor dan delapan negara pengimpor minyak selama periode 2000–2023. Metode Dynamic Panel Generalized Method of Moments (GMM) digunakan untuk mengatasi endogenitas, dinamika variabel, dan heterogenitas antarnegara. Hasil estimasi menunjukkan bahwa harga minyak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada kedua kelompok negara, meskipun melalui mekanisme yang berbeda. Pada negara pengekspor, pertumbuhan didorong oleh peningkatan pendapatan minyak, sedangkan pada negara pengimpor, efek positif terkait dengan shock permintaan global yang memperluas kegiatan perdagangan dan produksi. Namun, dalam tahun-tahun krisis harga minyak memiliki pengaruh negatif bagi kedua kelompok negara, dan negara pengimpor terkena dampak yang lebih parah. Selain itu, harga minyak terbukti meningkatkan inflasi baik pada negara pengekspor maupun pengimpor, melalui mekanisme demand-pull dan cost-push. Namun, dampak inflasi jangka panjang cenderung moderat karena berbagai kebijakan stabilisasi mampu meredam efek shock minyak.

Kata kunci: *Harga Minyak Dunia, Dampak Asimetrii, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Dynamic Panel GMM, Negara Pengekspor Minyak, Negara Pengimpor Minyak.*

